

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Dalam penelitian ini, dilakukan analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi persentase *underweight* ( $Y_1$ ) dan *stunting* ( $Y_2$ ) pada balita di Indonesia berdasarkan indikator program gizi yang telah dibuat dan dilaksanakan oleh pemerintah. Terdapat delapan program gizi yang telah dibuat oleh pemerintah, yaitu persentase bayi mendapat ASI eksklusif ( $X_1$ ), persentase balita mendapat kapsul vitamin A ( $X_2$ ), persentase balita kurus mendapat makanan tambahan ( $X_3$ ), persentase balita ditimbang 4 kali atau lebih dalam 6 bulan ( $X_4$ ), persentase ibu hamil risiko KEK ( $X_5$ ), persentase wanita usia subur risiko KEK ( $X_6$ ), persentase ibu hamil risiko KEK mendapat makanan tambahan ( $X_7$ ), dan persentase rumah tangga mengonsumsi garam beriodium ( $X_8$ ). Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan, diperoleh lima program gizi yang berpengaruh signifikan terhadap persentase *underweight* dan *stunting* pada balita di Indonesia dengan model sebagai berikut:

$$Y_1 = 28,169 - 0,090X_1 - 0,066X_3 + 0,126X_5 + 0,288X_6 - 0,078X_8$$

$$Y_2 = 37,456 - 0,058X_1 - 0,075X_3 + 0,027X_5 + 0,337X_6 - 0,048X_8$$

Dari model dapat diketahui bahwa persentase wanita usia subur risiko KEK memiliki pengaruh yang relatif besar terhadap persentase *underweight* dan *stunting*, karena koefisien regresi persentase wanita usia subur risiko KEK relatif lebih besar dibandingkan koefisien regresi program gizi lainnya, baik pada model *underweight* maupun *stunting*.

## 5.2. Saran

Untuk mengatasi *underweight* dan *stunting*, pemerintah harus lebih memperhatikan kesehatan sejak masa pranatal, yaitu mulai dari wanita usia subur. Semakin baik kondisi kesehatan wanita usia subur, maka semakin kecil risiko memiliki anak dengan masalah gizi dikemudian hari. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan kepada peneliti untuk tetap menggunakan indikator program gizi pada penelitian ini dan ditambah dengan faktor-faktor lain yang berpengaruh, seperti kesehatan lingkungan, ketahanan pangan, kondisi ekonomi, dan faktor lainnya.

